

**LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN  
(MATERIAL SAFETY DATA SHEET)**

**1. PRODUK DAN IDENTITAS PERUSAHAAN**

NAMA PRODUK : Medripal 330 SAE 30  
 PRODUSEN : PERTAMINA  
 Jalan Perwira No. 4  
 Jakarta Pusat Kode Pos 10110  
 Telepon : 021-3815509, Faksimili : 3455344  
 Nomor Telepon Keadaan Darurat dalam 24 Jam : 021-3816732  
 Nomor Telepon Informasi LDKB / MSDS : 021-3815578

**2. KOMPOSISI / INFORMASI KANDUNGAN BAHAN**

Nama Kimia Dan Sinonim : petroleum Hidrokarbon dan aditif  
 Kandungan Bahan-bahan berbahaya terhadap kesehatan :  
 Produk ini tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya. Lihat bagian 15 untuk peraturan mengenai analisis bahan. Lihat bagian 8 untuk batas pemaparan (jika ada).

**3. PENGENALAN BAHAYA**

Standar Komunikasi Bahaya :  
 Efek Pemaparan : Tidak ada pengaruh yang berarti dalam jangka pendek. Dapat menyebabkan iritasi mata dan kulit dalam jangka panjang dan jika kontak berulang-ulang.  
 Data Tanggap Darurat : Cairan berwarna coklat

**4. TATA CARA PERTOLONGAN PERTAMA**

Kontak Mata : Bilas dengan air sebanyak-banyaknya minimum selama 15 menit. Jika terjadi iritasi, hubungi dokter.  
 Kontak Kulit : Cucilah bagian kulit yang terkena dengan air dan sabun.  
 Terhirup : Diperkirakan tidak akan menimbulkan masalah. Bawa korban ke udara segar bila perlu dan terdapat gejala yang mencurigakan.  
 Tertelan : Jika tertelan lebih dari ½ liter, berikan 1 sampai 2 gelas air, dan hubungi dokter, unit gawat darurat atau pusat pengawasan bahaya. Jangan berikan sesuatu melalui mulut yang dapat mengakibatkan muntah atau rasa mual.

**5. TATA CARA PENANGGULANGAN KEBAKARAN**

Media Pemadam Kebakaran : Karbon dioksida, foam, *dry chemical* dan *water fog*.  
 Prosedur Khusus Pemadam Kebakaran : Air atau foam dapat menyebabkan buih. Siramlah wadah yang ada dengan air untuk menjaga agar wadah tersebut tetap dingin. Lakukan penyiraman dengan air untuk menghilangkan tumpahan. Jangan membuang sisa tumpahan ke dalam saluran air, selokan atau ke lokasi sumber air bersih (air minum).  
 Alat Pelindung Khusus : Ooperator pemadam kebakaran harus menggunakan *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA)  
 Bahaya Ledakan Dan Kebakaran Lain : Toxic Gas, Vapor dan Fume  
 Titik Nyala °C : 242 (ASTM D-92)  
 Flammable limits – LEL : tidak ada  
 UEL : tidak ada  
 NFPA Hazard ID : Kesehatan : 3, Flammability : 1, Reaktivitas : 1  
 Dekomposisi Bahan Berbahaya : Karbon Monoksida. Oksida logam. Oksida unsur.



**10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS**

Stabilitas (thermal, light, etc)	:	Stabil, dapat tidak stabil dengan peningkatan temperatur dan tekanan
Kedadaan / Situasi Yang Harus Dihindari	:	Panas tinggi
Ketidaksesuaian (Bahan Yang Harus Dihindari)	:	Asam
Dekomposisi	:	Karbon monoksida. Oksida logam. Oksida unsur, Smoke, Aldehyde, H <sub>2</sub> S, Alkyl Mercaptan (pada pembakaran tidak sempurna) pada saat pembakaran, akan membentuk oksida Phospor, Sulfur dan Seng

**11. DATA TOKSIKOLOGI**

----- TOKSIKOLOGI AKUT -----

Toksistas oral (Tikus) : Non-toksik (LD 50: antara 2000-5000 mg/kg). ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa.

Toksistas Dermal (Kelinci) : Non-toksik (LD 50: lebih besar dari 2000 mg/kg). ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa.

Toksistas penghirupan : Non-toksik. ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa. Jika dipanaskan menghasilkan uap yang bila terhirup dapat merusak Mucous Membran dan kerusakan saluran pernapasan

Iritasi mata : Non-iritasi (Draize score : lebih besar dari 6, namun lebih kecil dari 15) ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa.

Iritasi kulit : ----- Berdasarkan uji terhadap bahan maupun komponen yang serupa. Kontak berulang dan lama dapat menyebabkan dermatitis dengan gejala : kemerahan, edema, kering dan pecah-pecah.

Data Toksistas Akut lain : hasil toksikologi akut menunjukkan tidak ada pengaruh akut melalui pernafasan, pada saat diuji menggunakan *oil mist* maupun uapnya.

----- TOKSIKOLOGI KRONIK -----

Tidak ada data yang menunjukkan produk dengan kandungan bahan 1% dapat merusak kesehatan.

----- TOKSIKOLOGI REPRODUKSI -----

Tidak ada data yang menunjukkan produk dengan kandungan > 0,1% bersifat mutagenik, teratogenik atau merusak sistem reproduksi.

----- TOKSIKOLOGI KARSINOGENIK -----

Base oil yang terkandung dalam produk ini merupakan *solvent refined* maupun *hydrotreated*. Studi yang dilakukan dengan mengoleskan produk ini pada kulit tikus tidak menunjukkan efek karsinogenik.

----- DATA TOKSIKOLOGI LAIN -----

Percobaan di laboratorium terhadap produk ini setelah pemakaian pada kendaraan berbahan bakar bensin menunjukkan adanya aktivitas karsinogen pada kulit. Hal ini terutama terjadi jika setelah penggunaan produk ini sipemakai tidak membilas tangannya. Namun terhadap produk ini setelah pemakaian pada kendaraan bermesin diesel tidak memberikan efek karsinogen.

**12. INFORMASI EKOLOGI**

Pengaruh dan kerusakan terhadap lingkungan :  
Non-toksik ----- Berdasarkan uji terhadap bahan serupa.

**13. PERTIMBANGAN-PERTIMBANGAN PEMBUANGAN (DISPOSAL CONSIDERATIONS)**

Tidak dikategorikan sebagai limbah B3 menurut RCRA Reg. 40 CFR 261.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

USA DOT : Tidak diatur USA DOT  
RID/ADR : Tidak diatur RID/ADR  
IMO : Zinc Alkyl Dithiophosphate (C3-C14) ST 3, Cat. B  
IATA : Tidak diatur IATA

15. INFORMASI PERATURAN-PERATURAN

Berdasar U.S. Superfund Amendment dan Reauthorization Act (SARA) produk ini tidak mengandung "BAHAN-BAHAN YANG *EXTREMELY HAZARDOUS*". Lebih dari 1%.  
SARA (313) REPORTABLE HAZARD CATEGORIES : Tidak ada.

Produk ini mengandung bahan kimia berikut :

NAMA KIMIA	% berat
Zinc Alkyl dithiophosphate	0.18%

16. INFORMASI LAIN-LAIN

Kondisi dan kesesuaian produk untuk penggunaan tertentu diluar jaminan perusahaan; semua resiko penggunaan produk ditanggung oleh pengguna. Tanda peringatan dan prosedur penanganan produk ini harus dimiliki oleh pengguna dan petugas yang menangani produk ini. Dilarang untuk mengganti dokumen ini, kecuali dengan persetujuan secara hukum.